

## Kelas Motivasi untuk Menghadapi Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Formasi Dosen Tahun 2023

Yulita Sirinti Pongtambing<sup>1\*</sup>, Harsi Admawati<sup>2</sup>, Asterina Anggraini<sup>3</sup>, Qurnia Andayani<sup>4</sup>, Suci Delyarahmi<sup>5</sup>, Nararia Hutama Putra<sup>6</sup>, Esther S Manapa<sup>7</sup>, Ani Novitasari<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, Makassar

<sup>2</sup>Universitas Tidar, Magelang

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Jakarta, Depok

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Madura, Sampang

<sup>5</sup>Universitas Andalas, Padang

<sup>6</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

<sup>7</sup>Universitas Hasanuddin, Makassar

<sup>8</sup>Politeknik Negeri Lampung, Lampung

Korespondensi penulis : [yulita.sirinti@unm.ac.id](mailto:yulita.sirinti@unm.ac.id)

### Article History:

Received: 30 August 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 16 November 2023

### Keywords:

Civil Servant Candidates, lecturer formation, mental preparation

**Abstract:** In 2023, the selection of Civil Servant Candidates for lecturer formation was opened by the Indonesian government. Thorough preparation for applicants is needed. One of the necessary preparations is mental preparation. Based on the candidates' mental preparation, this community service aimed to increase their motivation. Furthermore, the activity was conducted through the Focus Group Discussion (FGD) method via Zoom meeting. The motivation material was delivered by four experienced civil servant lecturers participating in the selection in 2021, and it was guided by another lecturer as the moderator. Moreover, there were 88 attending participants with an average of 75 participants. The participants were involved in interactive discussions after the material presentation session. Based on the presentation and discussion, communicating with immediate family, focusing on completing documents for administrative selection, following related information and regulations actively, and preparing mentally are essential things to face in the selection of Civil Servant Candidates for lecturer formation.

**Abstrak.** Pada tahun 2023 ini seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) untuk formasi dosen kembali dibuka oleh pemerintah Indonesia. Persiapan yang matang bagi pendaftar pun perlu dilakukan. Salah satu persiapan yang diperlukan adalah persiapan mental. Berdasarkan kebutuhan persiapan mental pendaftar seleksi, pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan motivasi peserta seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) untuk formasi dosen 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) melalui *zoom meeting*. Materi motivasi disampaikan oleh 4 dosen PNS yang berpengalaman sebagai peserta seleksi CPNS tahun 2021 dan dipandu oleh seorang dosen sebagai moderator. Peserta yang hadir dalam acara berjumlah 88 orang dengan rata-rata kehadiran dalam ruang FGD sebanyak 75 orang. Pada kegiatan ini, peserta terlibat dalam diskusi interaktif setelah sesi pemaparan materi. Berdasarkan pemaparan materi dan diskusi, berkomunikasi dengan keluarga inti, berusaha fokus melengkapi dokumen untuk seleksi administrasi, aktif mengikuti informasi dan regulasi, dan mempersiapkan mental merupakan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghadapi seleksi CASN formasi dosen 2023.

**Kata kunci :** Calon PNS, formasi dosen, persiapan mental

\* Yulita Sirinti Pongtambing, [yulita.sirinti@unm.ac.id](mailto:yulita.sirinti@unm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan ujung tombak yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah di dalam organisasi sektor publik. Sumber daya manusia (SDM) ASN yang profesional dan berkualitas diperlukan untuk mewujudkan tugas tersebut. Area reformasi atau pembenahan SDM untuk membentuk SDM aparatur negara yang unggul, berkualitas, bebas dari intervensi politik, dan berdaya saing menjadi fokus pemerintah Indonesia dibuktikan dengan lahirnya *grand design* reformasi birokrasi (Taufik 2020). Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara menjelaskan bahwa mekanisme pengadaan Aparatur Sipil Negara bertujuan untuk mewujudkan agenda reformasi birokrasi dalam rangka memberantas praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (Sumakul and Wulan 2021). Selain itu, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan asas kepastian hukum, profesionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan, nondiskriminatif, proporsionalitas, persatuan dan kesatuan, keadilan dan kesetaraan, serta kesejahteraan yang tertuang dalam Pasal 2 Undang-undang ASN (Ramadhani and Joesoef 2020). Berdasarkan hal tersebut, pengadaan, penyelenggaraan, dan manajemen ASN dalam rangka reformasi birokrasi harus memilih dan membentuk SDM ASN yang berkualitas dan profesional demi kesuksesan program dan kebijakan pemerintah Indonesia.

ASN profesional dan berkualitas dapat diwujudkan sejak proses perekrutan melalui seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN). Kinerja dan kompetensi tinggi ASN yang menjadi tuntutan pada saat ini dapat diwujudkan apabila proses seleksi SDM unggul dilaksanakan secara benar sesuai prosedur dan jujur (Chairiah, et al. 2020). Selain itu, komitmen bersama diperlukan untuk meningkatkan kinerja birokrasi berdasarkan asas profesionalisme, proporsional, akuntabel, serta efektif, dan efisien sesuai amanat UU ASN sehingga menghasilkan SDM aparatur Indonesia yang berkualitas dan produktif (Taufik 2020). Dengan demikian, calon ASN wajib mengikuti proses seleksi secara benar dan jujur dan penyelenggara seleksi pun harus menjalankan amanat undang-undang.

Pada saat ini, masyarakat Indonesia masih sangat antusias mengikuti seleksi CASN meskipun perjuangannya tidak mudah. Aparatur Sipil Negara (ASN) masih sangat diminati masyarakat Indonesia karena berbagai kelebihan, salah satunya gaji pokok di atas Upah Minimum Regional (Sulaiman and Radiansah 2022). Salah satu formasi dalam seleksi CASN adalah dosen. Di perguruan tinggi, dosen melaksanakan tugas utama Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan memiliki peran

untuk mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan mengevaluasi (Bali 2013). Namun perjuangan untuk menjadi ASN tidak mudah karena tingkat kompetisi yang tinggi menuntut peserta menunjukkan kemampuan terbaik dan membekali diri dengan persiapan yang sangat matang (Sulaiman and Radiansah 2022) Pada seleksi CASN kategori Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), peserta harus melalui seleksi administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), menunggu proses integrasi nilai, menanti pengumuman kelulusan SKD dan SKB, dan melakukan pemberkasan setelah dinyatakan lolos seleksi (Sulaiman and Radiansah 2022). Chairiah *et al.*, (2020) pun menyatakan bahwa peserta CPNS berhak mengikuti SKD setelah lolos seleksi administrasi dan setelah lolos dari tahap ujian SKD peserta dapat mengikuti tes SKB. Dengan demikian, peserta seleksi dosen CASN pada khususnya kategori CPNS harus mengikuti serangkaian seleksi yang panjang dengan persaingan ketat.

Tak jarang peserta seleksi mengeluarkan uang untuk mengikuti pelatihan untuk membekali diri dalam seleksi CPNS. Namun, tidak semua peserta memiliki finansial yang cukup untuk mengikuti pelatihan berbayar dan peserta seleksi formasi dosen belum memiliki pengalaman mengalami kendala pengetahuan terkait tridharma perguruan tinggi, RPS, jurnal terindeks atau bereputasi, dan pengabdian kepada masyarakat (Sriwahyuni, Zamista and Dirsa 2022). Oleh karena itu, peserta seleksi perlu dibekali pengetahuan dan motivasi melalui kegiatan yang dilaksanakan secara gratis (Pandengkalu, et al. 2021).

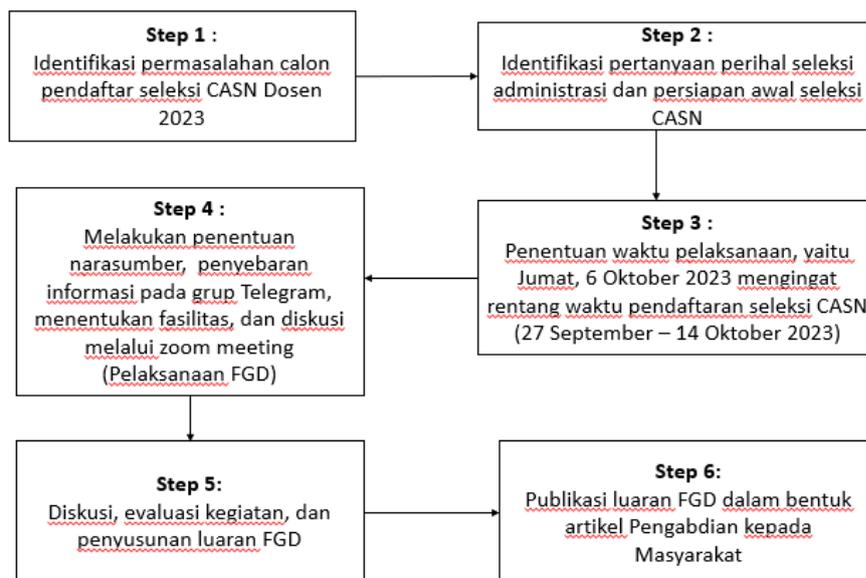
Motivasi dan pengetahuan perlu diberikan sebagai bekal peserta menghadapi seleksi CASN 2023 seperti pendampingan bimbingan belajar ketika memasuki PTN (Sampetoding, et al. 2022). Yusri dkk. (2021) menyatakan bahwa motivasi berprestasi sangat menunjang pengembangan tenaga dan pikiran secara maksimal dengan penuh kesadaran pada segala aktivitas (Yusri, Razak and Saripuddin 2021). Produktivitas pun akan mengalami peningkatan karena motivasi berprestasi (Misbahuddin and Akil 2023). Selain itu, motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja (Kusumawardani, et al. 2021). Hal tersebut mendorong penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Kelas Motivasi untuk Menghadapi Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Formasi Dosen Tahun 2023”. Selain memberikan motivasi, kegiatan ini juga memberikan pengetahuan terkait seleksi administrasi.

Berdasarkan tantangan dan permasalahan yang dihadapi peserta seleksi CASN, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan untuk menghadapi seleksi CASN formasi dosen 2023. Selain itu, tim PkM

menyelenggarakan kegiatan secara gratis untuk meringankan beban finansial peserta seleksi. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan kontribusi kepada pemerintah Indonesia dalam upaya pengadaan SDM ASN Indonesia yang professional melalui reformasi birokrasi.

## METODE KEGIATAN

“Kelas Motivasi Menghadapi Seleksi ASN Dosen Tahun 2023” merupakan tema Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan pada Jumat, 6 Oktober 2023 pukul 19.00- 21.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi peserta seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) 2023. Kegiatan berlangsung secara daring melalui *zoom meeting*. *Focus Group Discussion* (FGD) digunakan sebagai metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Metode ini digunakan untuk menghimpun pendapat dari empat narasumber dan peserta yang terlibat aktif dalam diskusi. Nararia Hutama Putra, M.Pd (dosen Universitas Negeri Jakarta), Sucy Delyarahmi, M.H (dosen Universitas Andalas), Asterina Anggraini, M.M (dosen Politeknik Negeri Jakarta), Dr. Qurnia Andayani, M.Kes. (dosen Politeknik Negeri Madura) berperan sebagai narasumber memaparkan materi secara bergantian. Diskusi secara interaktif dipandu moderator, yaitu Yulita Sirinti Pongtambing (dosen Universitas Negeri Makassar). Tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil FGD ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan FGD**

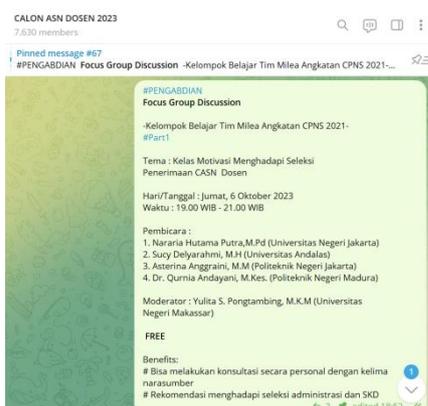
Publikasi dilakukan menggunakan poster sehingga kegiatan dapat tersampaikan

secara informatif dan menarik (Pongtambing, et al. 2023). Poster kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Poster Publikasi

Penyebaran tautan kegiatan disampaikan 1 hari sebelum kegiatan FGD secara daring dilaksanakan. Tautan disebar di grup telegram CALON ASN DOSEN 2023 yang terdiri dari 7657 anggota.



Gambar 3. Informasi di Grup CALON ASN DOSEN 2023

## HASIL KEGIATAN

FGD dihadiri oleh 88 peserta dengan kehadiran rata-rata sekitar 75 orang berdasarkan data yang diambil dari ruang *zoom meeting*. Kegiatan ini dipandu langsung oleh moderator yakni Yulita Sirinti Pongtambing. Narasumber kegiatan ini adalah dosen PNS Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memiliki pengalaman dalam seleksi CPNS 2021. Narasumber dan moderator kegiatan ini ditampilkan pada Gambar 4.



**Gambar 4. Narasumber dan Moderator**

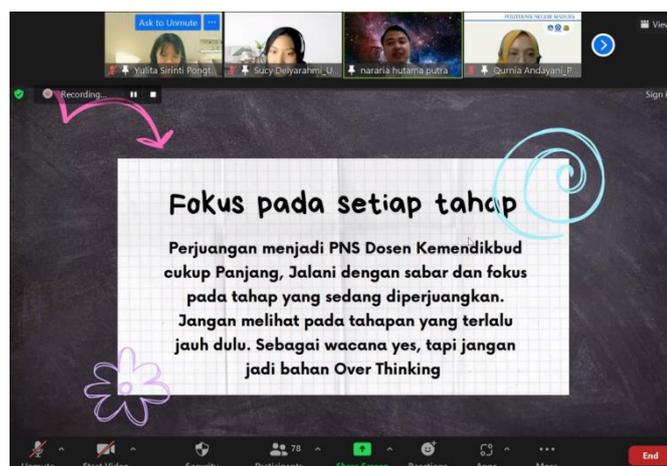
FGD ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu pemaparan materi secara berurutan oleh empat narasumber dan diskusi secara interaktif dengan peserta. Asterina Anggraini selaku narasumber pertama memaparkan materi dengan judul “Tips Menghadapi Seleksi Penerimaan ASN Dosen”. Salah satu poin penting dalam seleksi menurut narasumber pertama adalah rida orang tua adalah rida Allah SWT. Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu dikomunikasikan kepada orang tua dan pasangan (bagi yang sudah memiliki pasangan), yaitu 1) alasan menjadi ASN dosen, 2) lokasi kampus yang dituju, serta 3) penghasilan seorang dosen ASN. Komunikasi dengan keluarga diperlukan karena menyangkut masa depan.



**Gambar 5. Pemaparan Materi oleh Narasumber**

Narasumber kedua, Suci Delyarahmi, menjabarkan mengenai Persiapan menjadi ASN dengan topik Tips Lulus Seleksi Administrasi. Langkah-langkah dalam mempersiapkan administrasi adalah 1) mencari informasi sebanyak-banyaknya, 2) teliti dahulu sebelum simpan permanen, 3) membaca informasi dari sumber terpercaya secara teliti dalam hal ini pengumuman resmi dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Kemendikbudristek, dan 4) berhati-hati dengan berbagai pihak yang menjanjikan dapat meluluskan. Jika ada hal yang membuat ragu dapat ditanyakan kepada panitia seleksi atau membaca FAQ (*Frequently*

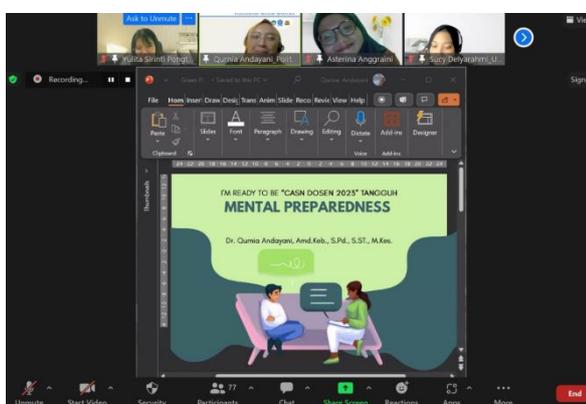
*Asked Question*). Selain itu, narasumber menjelaskan perihal rumpun ilmu merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Rumpun ilmu termuat dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/E/KPT/2022 tentang Nama Program Studi pada Jenis Pendidikan Akademik dan Profesi. Surat keputusan ini perlu dicek terlebih dahulu sebelum mendaftar. Apabila nama prodi berbeda dengan bidang ilmunya tetapi sebenarnya bidang ilmunya sama dan masih satu rumpun keilmuan, sewajarnya melampirkan SK tersebut setelah ijazah untuk mendukung lolos berkas administrasi. Beberapa peserta bertanya terkait rumpun ilmu dan narasumber menjelaskan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/E/KPT/2022.



**Gambar 6. Pemaparan Materi oleh Narasumber Ketiga**

Narasumber ketiga, yaitu Nararia Hutama Putra. Narasumber menjelaskan “Memulai Perjuangan Panjang Menjadi Pejuang ASN”. Narasumber menekankan pentingnya meluruskan niat dan menentukan pilihan pada saat mendaftar dalam seleksi CASN. Berdiskusi dengan keluarga dan mendekatkan diri dengan Tuhan pun penting dilakukan pada proses selanjutnya. Setelah itu, pendaftar harus fokus pada variabel yang bisa di kontrol dan menghindari *over thinking*. Narasumber juga menjelaskan bahwa waktu dan perjuangan yang cukup panjang diperlukan untuk menjadi seorang dosen PNS di Kemendikbudristek. Oleh karena itu, kesabaran dan fokus pada setiap tahap seleksi diperlukan sehingga peserta seleksi lebih baik tidak terlalu memikirkan tahap yang terlalu jauh. Selain itu, strategi baik dan sportif harus disusun tanpa ada niat jahat.

Pada tahap seleksi administrasi, pendaftar harus memastikan tidak ada kesalahan sehingga tidak kalah sebelum berjuang dalam tes. Setelah menyelesaikan proses pendaftaran, target nilai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) perlu dirancang dan dilengkapi rencana terstruktur dan latihan terstruktur menghadapi SKD. Informasi aktual terkait seleksi dan regulasi tes SKD pun harus diikuti. Selama menikmati proses, peserta dapat membantu peserta lain seperti memberikan informasi terbaru terkait seleksi dari situs resmi tetapi jangan pernah berniat merugikan peserta lain atau competitor dengan memberikan berita bohong (*hoax*). Pada sesi diskusi, peserta menanyakan mengenai orang dalam tetapi narasumber menegaskan bahwa peserta harus fokus pada tahap seleksi administrasi dahulu sehingga dapat mengikuti SKD.



**Gambar 7. Penjelasan Narasumber Keempat**

Qurnia Andayani sebagai narasumber keempat menyajikan materi dengan judul dengan “*Mental Preparedness*”. Menurut narasumber keempat, persiapan mental diperlukan untuk menghadapi seleksi CASN Dosen 2023. Persiapan ini berkaitan dengan kesiapan pikiran dan emosi dalam menghadapi stres atau situasi sulit tanpa terlalu mengalami kecemasan. Dalam persiapan mental, terdapat beberapa aspek yang terlibat antara lain pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, ketenangan emosional, dan perencanaan. *Mental preparedness* dapat membantu peserta seleksi CASN 2023 menghadapi situasi dengan meningkatkan kinerja dan mengurangi dampak stress. Pada FGD ini narasumber sepakat bahwa hal yang perlu diperhatikan adalah tidak terlalu *overthinking* dan fokus pada seleksi administrasi terlebih dahulu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil FGD disimpulkan bahwa pada tahap pendaftaran untuk seleksi administrasi dan persiapan SKD peserta seleksi CASN formasi dosen 2023 harus memperhatikan beberapa hal. Pertama, peserta hendaknya mengomunikasikan keikutsertaan dalam seleksi kepada keluarga inti untuk mendapatkan rida. Kedua, peserta harus fokus mempersiapkan berkas administrasi sesuai ketentuan agar lulus seleksi administrasi. Ketiga, informasi dan regulasi pada seleksi CASN 2023 harus dipahami dan diikuti dengan baik. Keempat, persiapan mental harus dilakukan untuk menghadapi seleksi CASN 2023. FDG ini mendapatkan apresiasi dari peserta yang hadir dan berharap dilaksanakan FGD selanjutnya untuk membahas terkait strategi mengikuti SKD dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada admin grup “Calon Dosen ASN 2023” yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan FGD bersama pendaftar seleksi CASN Dosen 2023. Selain itu, terima kasih kepada komunitas belajar untuk seleksi CPNS 2021 atas dukungan dan kerja sama yang sangat baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Bali, Markus Masan. "Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa." *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 800-810.
- Chairiah, Anggita , Ariski S, Agus Nugroho, and Adi Suhariyanto. "Implementasi Sistem Merit pada Aparatur Sipil Negara di Indonesia (The Implementation of Merit-Based System on State Civil Apparatus in Indonesia)." *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 3 (2020): 383-400.
- Kusumawardani, Ni Putu Ayu, Saban Echdar, and Badaruddin Badaruddin. "Pengaruh Motivasi Kerja, Komunikasi dan Penempatan Pegawai terhadap Kinerja ASN pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manokwar." *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 2021: 192-200.
- Misbahuddin, Misbahuddin, and Nashriah Akil. "Misbahuddin, Misbahuddin, and Nashriah Akil. "ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI KOMUNIKASI ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI PEGAWAI DI KAB. JENEPONTO." *Movere Journal* (5) 2 (2023): 320-334.
- Pandengkalu, Reky Pres , Keturunan Ratu, Eliyah AM Sampetoding, and Esther Sanda Manapa. "Implementasi dan Sosialisasi Pengelolaan Daftar Hadir Siswa Di SMK Negeri 5 Talaud Kelas 12 RPL Secara Terkomputerisasi." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 2, no. 1 (2021): 6-12.

- Pongtambing, Yulita Sirinti , et al. "Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan Bagi Generasi Muda." *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 23-28.
- Ramadhani, Dwi Aryanti , and Iwan Erar Joesoef. "Perlindungan Hukum Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Dalam Konsep Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Di Institusi Perguruan Tinggi." *Jurnal Yuridis* 7, no. 1 (2020): 1-26.
- Sampetoding, Eliyah AM, Indrawanto Paninggaran, Sirinti Yulita Pongtambing, Esther Sanda Manapa, and Yolana Septaria Kalalinggi. "Pendampingan Bimbingan Belajar dan Try Out SBMPTN di SMAK Rantepao Toraja Utara oleh PMTI." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 3, no. 2 (2022): 81-76.
- Sriwahyuni, Eci, Adelia Alfama Zamista, and Andika Dirsa. "Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen (Paham tentang Tridharma Perguruan Tinggi sejak Mula)." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3, no. 2 (2022): 277-287.
- Sulaiman, Sulaiman, and Dody Radiansah. "Pelatihan Computer Assisted Test dalam Rangka Menghadapi Tes CPNS 2021 di Kota Pontianak." *KAPUAS Jurnal Publikasi Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 70-73.
- Sumakul, and Tiffany Wulan. "Kajian Yuridis Pelaksanaan Seleksi Terbuka Aparatur Sipil Negara Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara." *LEX ADMINISTRATUM* 9, no. 2 (2021): 5-14.
- Taufik, Taufik. "Reformasi Birokrasi Belajar Dari Upaya Reformasi Sumber Daya Manusia Aparatur Di Indonesia." *Jurnal Transformasi Administrasi* 10, no. 2 (2020): 117-130.
- Yusri, Muhammad, Mashur Razak, and D Saripuddin. "Pengaruh Etos Kerja, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja ASN (Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pinrang)." *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia* 2, no. 1 (2021): 1-9.